

# Hubungan Elemen Arsitektural Terhadap Pembentukan *Soundscape* Balai Kota Tangerang

Oliver Hartanto<sup>1</sup> dan Wasiska Iyati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: [olivertrusdale@student.ub.ac.id](mailto:olivertrusdale@student.ub.ac.id)

## ABSTRAK

Ruang Ruang terbuka publik di Balai Kota Tangerang di pusat kota memberikan pengalaman ruang yang indah dan sesuai dengan budaya setempat. Ini tidak hanya terlihat, tapi juga terdengar. Elemen arsitektural memainkan peran dalam membentuk *soundscape* di wilayah ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana elemen arsitektural membentuk *soundscape* di ruang terbuka publik Balai Kota Tangerang. Metode yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif, termasuk studi literatur, observasi lapangan, kuesioner, dan wawancara.

Suara di Ruang terbuka publik Balai Kota Tangerang dipengaruhi oleh aktivitas di dalam ruang terbuka publik itu sendiri. Sebagian elemen arsitektural yang membentuk *soundscape* hanya bertujuan memberi kesan estetis pada aspek visual, sementara yang lain memiliki peran sebagai filter atau barrier. Ada peluang untuk meningkatkan dinamika yang baik dan saling menguntungkan dari sudut pandang audial agar terkoneksi dengan elemen visual dan meningkatkan Enabled Outcome menjadi sangat tinggi.

Kata kunci: *soundscape*, elemen arsitektural, ruang terbuka publik

## ABSTRACT

*The public open space at Balai Kota Tangerang in the city center provides a beautiful and culturally appropriate space experience. This is not only seen, but also heard. Architectural elements play a role in shaping the soundscape in this area.*

*This research aims to understand how architectural elements shape the soundscape in the public open space at Balai Kota Tangerang. The methods used are qualitative and quantitative, including literature study, field observation, questionnaire, and interview.*

*The sound in the public open space at Balai Kota Tangerang is influenced by the activities within the open space itself. Some architectural elements that shape the soundscape only aim to give an aesthetic impression on the visual aspect, while others have a role as filters or barriers.*

*There is an opportunity to improve the good and mutually beneficial dynamics from the audial perspective in order to connect with visual elements and increase the Enabled Outcome to a very high level.*

*Keywords: soundscape, architectural element, public open space*